



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengendalian mutu audit menggunakan Pedoman Kendali Mutu Audit Aparat Pengawas Intern Pemerintah (PKMA APIP) pada Inspektorat Kota Kupang dan strategi untuk meningkatkan mutu audit APIP di Inspektorat Kota Kupang. Pengendalian mutu merupakan seperangkat prosedur dan kebijakan yang diterapkan untuk memastikan praktik-praktik pemeriksaan sesuai dengan standar dan ketentuan perundang-undangan. Berdasarkan hasil temuan BPK atas sistem pengendalian intern yang lemah, kecurangan dan ketidakpatuhan dalam pengujian kepatuhan terhadap peraturan perundang-perundangan serta kesalahan pencatatan di beberapa akun dalam laporan keuangan, terdapat kemungkinan mutu audit yang dilakukan oleh APIP sebelumnya kurang terjamin. Oleh karena itu, pengendalian mutu audit sangat penting bagi Inspektorat Kota Kupang agar meminimalisasi kesalahan yang terjadi selama proses audit berlangsung.

Pendekatan penelitian, kualitatif dengan metode studi kasus terhadap pengendalian mutu audit yang mengacu pada Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 19 Tahun 2009 tentang PKMA APIP. Terdapat 8 unsur PKMA APIP yang akan dianalisis. Sumber data menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan pengendalian mutu audit di Inspektorat Kota Kupang sudah sesuai dengan PKMA APIP, akan tetapi belum berjalan optimal. Strategi yang dapat dilakukan Inspektorat Kota Kupang untuk meningkatkan mutu audit APIP yaitu dengan memiliki komitmen yang kuat untuk memperbaiki kualitas pemeriksaan, melaksanakan penilaian kinerja auditor secara periodik, memaksimalkan sumber daya pengawas yang ada melalui bimbingan teknis, pendidikan berkelanjutan, serta meningkatkan sarana dan prasarana bagi aparat pengawas.

Kata Kunci: Pengendalian Mutu, Audit Internal, PKMA APIP



ABSTRACT

This research aims to evaluate audit quality control using Audit Quality Control Guidelines for Government Internal Control Apparatus (PKMA APIP) at Kupang Municipality Inspectorate Office and to recommend strategies to increase APIP's audit quality at Kupang Municipality Inspectorate Office. Quality control is a set of procedures and policies formulated to ensure that investigation practices are in line with the standards and existing regulations. Based on the Supreme Audit Body's (BPK's) findings in the form of weak internal control system; fraud; as well as noncompliance in the test of compliance towards existing regulations and recording errors in several accounts in the financial report, there is a possibility that the quality of audit performed by the previous APIP was not guaranteed. Therefore, audit quality control is essential for the Kupang Municipality Inspectorate Office to minimize errors during an audit process.

The research approach used was qualitative by using a case study method on the audit control which refers to Minister of State Apparatus Empowerment and Bureaucratic Reform's Regulation No. 19, 2009 on PKMA APIP. There are eight elements of PKMA APIP that would be analyzed. The research data were obtained from primary and secondary sources. The data were collected by means of interviews, observations, and documentation. The research results show that overall, the audit quality control at the Kupang Municipality Inspectorate Office is in compliance with the PKMA APIP, however, it hasn't been optimally performed. The strategy that can be taken by the Kupang Municipality Inspectorate Office to increase APIP's audit quality is by enforcing a strong commitment to improve the audit check quality; performing periodic auditors' performance assessment; maximizing the function of the existing supervisory resources through technical assistance; sustainable education; and improving infrastructure for supervisory personnel.

Keywords: Quality Control, Internal Audit, PKMA APIP